

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 LATAR BELAKANG

Kewirausahaan tidak akan terlepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal, kreatif, inovatif dan tidak bergantung pada orang lain. Sumber daya manusia yang berkualitas harus memiliki keunggulan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara kompetitif dan tidak mudah menyerah. Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat vital baik dalam organisasi, kelompok, ataupun perusahaan, karena keberadaannya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. Permasalahannya, bagaimana cara mendapatkan atau memunculkan sumber daya manusia yang profesional dan bisa melepaskan dirinya dari tantangan hidup seperti sekarang.

Kewirausahaan merupakan alternatif untuk membantu kesulitan masyarakat dalam memecahkan masalah pencarian kesempatan kerja. Program kewirausahaan dilaksanakan ditujukan bagi peningkatan kewirausahaan masyarakat yang kreatif dan inovatif. Kewirausahaan terkait dengan kemampuan menciptakan nilai yang dapat dipertukarkan dengan orang lain secara kreatif dan inovasi dengan memanfaatkan peluang. Kewirausahaan dapat berkembang dengan adanya tanggung jawab fungsi-fungsi individu atau organisasi yang berorientasi pada profit. Pengembangan kewirausahaan bisa menjadikan satu dorongan untuk meminimalkan tingkat pengangguran.

Usaha adalah suatu unit ekonomi yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut. Untuk memasuki dunia usaha, maka seseorang harus memiliki jiwa

kewirausahaan karena wirausahawan adalah orang yang mengorganisasikan, mengelola, dan memiliki keberanian dalam menghadapi resiko. Sebagai pengelola dan pemilik usaha, wirausahawan harus memiliki kecakapan untuk bekerja, mengorganisasikan, kreatif, dan lebih menyukai tantangan. Untuk bisa mempertahankan usahanya, maka wirausahawan harus bekerja keras dan mampu berkompetisi dengan para kompetitor.

Kewirausahaan merupakan usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi, pengetahuan, cara-cara dan keterampilan yang baru untuk menghasilkan barang atau jasa kerja baru yang lebih efektif dan efisien. Memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan merupakan nilai tambah.

Seorang wirausaha mendapatkan keberhasilan atau laba yang diinginkan apabila pengusaha tersebut bisa menjadi yang terdepan diantara pesaingnya serta selalu mempunyai ide-ide yang begitu banyak dalam menjalankan usahanya berupa ide kreatif dan inovatif. Kreatif dan inovatif sangat penting dalam keberhasilan usaha karena dengan begitu usaha yang dijalankan menjadi lebih unggul dari pesaing. Dengan kata lain, seorang wirausaha dalam mencapai keberhasilan usaha pada dasarnya harus mempunyai sikap dan bekal pengetahuan mengenai kewirausahaan karena hal ini yang mendorong wirausahawan untuk mempunyai motif untuk selalu mengembangkan usahanya agar dapat mencapai keberhasilan usaha.

Menurut Winardi (2007:211), sikap adalah determinasi perilaku, karena mereka berkaitan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi. Hal ini mencerminkan bahwa sikap

kewirausahaan seorang wirausaha merupakan perilaku atau kepribadian dalam diri baik terbentuk secara langsung atau tidak langsung. Adapun sikap kewirausahaan antara lain kreatif, inovatif, percaya diri, kepemimpinan, dan berorientasi hasil. Wirausaha dan sikap kewirausahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sikap kewirausahaan harus didukung dengan adanya pengetahuan kewirausahaan karena pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil yang didapatkan melalui panca indra dengan cara pendidikan, pengalaman atau pengamatan berupa informasi sehingga dapat memecahkan masalahnya. Menurut Djali (2013:771) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat atau mengulangi informasi kewirausahaan. Menurut Machfoedz dan Machfoedz (2015:96) berkaitan dengan faktor pembawa keberhasilan usaha adalah ditandai dengan pertumbuhan penjualan, harga yang kompetitif dan kualitas yang tinggi. Hal ini mendasari pengusaha mempunyai motif dan mendorong dirinya untuk selalu mengembangkan usahanya agar terus berjalan dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kelurahan Tuak Daun Merah merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di kota kupang yaitu sebanyak 2.356 jiwa. Penduduk yang tersebar di Kelurahan Tuak Daun Merah, menjadi potensi dan peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha baik usaha kecil ataupun menengah (UMKM). Kepadatan penduduk tersebut membuat masyarakat beramai-ramai untuk berwirausaha, khususnya di bidang kuliner dan sejenisnya. Dimana usaha ini dianggap cukup berpotensi dan daerah yang cukup strategis sehingga mampu bertahan, karena permintaan dari konsumen yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha kuliner di kelurahan tuak daun merah yang beragam membuat konsumen semakin selektif

dalam memilih apa yang akan dikonsumsi, sehingga terjadi persaingan antara para wirausaha.

Berikut jumlah keseluruhan data UMKM Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang tahun 2020.

Tabel 1.1
Data UMKM Di Kelurahan Tuak Daun Merah Tahun 2020

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha	Persentase (%)
1.	Kuliner	120	26,6
2.	Perdagangan	245	54,4
3.	Jasa	80	17,7
4.	Produksi	5	1,3
5.	Peternakan	0	0
6.	Industri	0	0
7.	Pertanian	0	0
	Total	450	100

Sumber: Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas data tersebut sektor usaha kuliner berjumlah 120 UMKM dengan persentase 26,6%, perdagangan berjumlah 245 UMKM dengan persentase 54,4%, jasa berjumlah 80 UMKM dengan persentase 17,7%, dan produksi 5 UMKM dengan persentase 1,3%, sedangkan peternakan 0 UMKM dengan persentase 0%, industri UMKM 0 dengan persentase 0%, dan yang terakhir pertanian 0 UMKM dengan persentase 0%.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Pesta Gultom dan Liza Augustine (2021), dengan judul penelitian: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Bisnis Farmasi di Kecamatan Medan Petisah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap

keberhasilan usaha. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Risma Hanifa (2018), dengan judul penelitian: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Wajit Cililin di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Risky Riyanto (2020), dengan judul penelitian: Pengaruh Layanan, Store Layout dan Lingkungan Bisnis Terhadap Keberhasilan Bisnis Thai Tea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan, store layout dan lingkungan bisnis terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa layanan, lay out dan lingkungan bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan usaha thai tea.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang”**

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi permasalahan adalah Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang.

1.3.1 Persoalan Penelitian

Persoalan penelitian adalah untuk mengetahui:

- 1) Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha mikro kecil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang?
- 2) Apakah lingkungan bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang?

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah:

- a) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Mikro Kecil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang?
- b) Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang?

1.4.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Dari Penelitian ini Adalah:

- a) Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat akademik terutama tentang Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang.

- b) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang.